

**PENGARUH EKSPOR DAN SUKU BUNGA TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI DI NEGARA-NEGARA
ASEAN TAHUN 1997-2011**



Skripsi Oleh:

**RISKI SELYNURITA
01101002035
EKONOMI PEMBANGUNAN**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

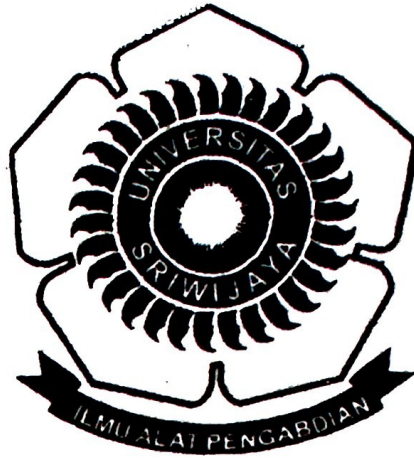
**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

2014

S
382.607
Ris
P
2014.

P 26383/26944

**PENGARUH EKSPOR DAN SUKU BUNGA TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI DI NEGARA-NEGARA
ASEAN TAHUN 1997-2011**



Skripsi Oleh:

RISKI SELYNURITA
01101002035
EKONOMI PEMBANGUNAN

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI

2014

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

JUDUL SKRIPSI

**PENGARUH EKSPOR DAN SUKU BUNGA TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI DI NEGARA-NEGARA
ASEAN TAHUN 1997-2011**

Disusun oleh :

Nama : Riski Selynurita
Nim : 01101002035
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Ekonomi Moneter

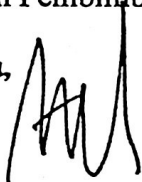
Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Tanggal 29 / 5 / 14.

Dosen Pembimbing

Ketua,


Dr. Azwardi, M.Si

NIP. 196805181993031003

Anggota,


Drs. Nazeli Adnan, M.Si

NIP. 195804171988101002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL SKRIPSI

**PENGARUH EKSPOR DAN SUKU BUNGA TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI DI NEGARA-NEGARA
ASEAN TAHUN 1997-2011**

Disusun oleh :

Nama : Riski Selynurita
Nim : 01101002035
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 9 Juni 2014 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Inderalaya, 9 Juni 2014

Ketua



Dr. Azwardi, M.Si

NIP. 196805181993031003

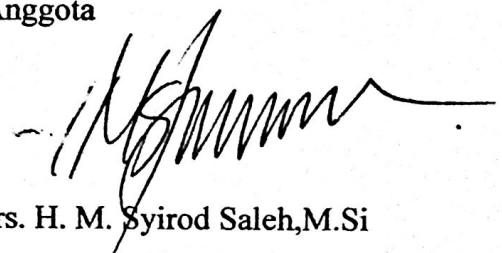
Anggota



Drs. Nazeli Adnan, M.Si

NIP. 195804171988101002

Anggota



Drs. H. M. Syirod Saleh, M.Si

NIP. 195309021984031001

Mengetahui,

Ketua Jurusan



Dr. Azwardi, M.Si

NIP. 196805181993031003

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Riski Selynurita
NIM : 01101002035
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Moneter
Fakultas : Ekonomi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

**PENGARUH EKSPOR DAN SUKU BUNGA TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI DI NEGARA-NEGARA ASEAN TAHUN
1997-2011**


Pembimbing :

Ketua : Dr. Azwardi, Msi
Anggota : Drs. Nazeli Adnan, M.Si
Tanggal Ujian : 09 Juni 2014

adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar di kemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Inderalaya, 09 Juni 2014
Pembuat Pernyataan,

METERAI
TEMPEL
PENGALIHAN BUNGA
TGL
20
ABB72ACF282184701
ENAM RIBU RUPIAH
6000
RJP

RiskiSelynurita
NIM 01101002035

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul “Pengaruh Ekspor dan Suku Bunga terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Negara-Negara ASEAN tahun 1997-2011”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai bagaimana variabel ekspor dan variabel suku bunga berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi khususnya di negara-negara yang tergabung dalam ASEAN. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini
2. Ketua Jurusan
3. Sekretaris Jurusan
4. Para dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran
5. Orang tua

Inderalaya, 09 Juni 2014

Penulis

ABSTRAK

PENGARUH EKSPOR DAN SUKU BUNGA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI NEGARA-NEGARA ASEAN TAHUN 1997-2011

Oleh:

Riski Selynurita

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara variabel ekspor dan variabel suku bunga terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara ASEAN. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder menggunakan data *time series* dan data *cross section* dalam kurun waktu 15 tahun yaitu tahun 1997-2011. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi data panel atau *Pooled Data* dengan menggunakan tiga metode dasar yaitu metode *Pooled Least Square* (PLS), *Fixed Effect* (FE), dan *Random Effect* (RE). Hasil pengujian regresi menunjukkan bahwa dalam jangka panjang variabel ekspor mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi ASEAN, sedangkan variabel suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi ASEAN.

Kata kunci: *Pertumbuhan Ekonomi, Ekspor, Suku Bunga, Time Series, Cross Section, Pooled Data, Pooled Least Square (PLS), Fixed Effect (FE), Random Effect (RE)*

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF EXPORTS AND INTEREST RATES ON THE ECONOMIC GROWTH OF ASEAN COUNTRIES IN THE PERIOD OF 1997-2011

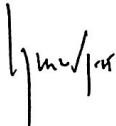
by

Riski Selynurita; Dr. Azwardi, M.Si.; Drs. Nazeli Adnan, M.Si.

The objective of this research was to determine the influence of the variables exports and interest rates on the economic growth of ASEAN countries. The data used in this study were the secondary data: *time series* data and *cross-section* data over a period of 15 years from 1997 to 2011. The method of analysis used in this study was panel data or pooled data regression, with three basic methods, namely the *Pooled Least Squares (PLS)*, the *Fixed Effects (FE)* and the *Random Effects (RE)*. The results of regression testing indicated that long-running exports had a significant positive influence on the ASEAN economic growth while the variable interest rates had a significant negative influence on the ASEAN economic growth.

Keywords: *economic growth, exports, interest rates, time series, cross-section, pooled data, the Pooled Least Squares (PLS), the Fixed Effects (FE), the Random Effects (RE)*

Acknowledged by,



Ismail Petrus
Instructor at the English Language Laboratory
Graduate Programs of Sriwijaya University
Email: ismailpetrus@yahoo.com

RIWAYAT HIDUP

- Nama Mahasiswa** : Riski Selynurita
- Jenis Kelamin** : Perempuan
- Tempat/ Tanggal Lahir** : Palembang/ 24 September 1992
- Agama** : Islam
- Status** : Mahasiswa
- Alamat Rumah (Orangtua)** : Jalan Tasik Komp.
Asr. Zidam II No.4D RT.029 RW.009
Palembang
Sumatera Selatan
- Alamat Email** : riskisely@ymail.com
- Pendidikan Formal**
- Sekolah Dasar** : SD Negeri 195 Palembang
- SMP** : SMP Negeri 1 Palembang
- SMA** : SMA Negeri 10 Palembang
- Pendidikan Non Formal** : TOEFL Class Lembaga Bahasa Universitas
Sriwijaya
- Pengalaman Organisasi/ Seminar :**
- Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) FE UNSRI 2011
 - Peserta Lokakarya Simulasi Pengintegrasian Softskills Dalam Proses Pembelajaran
 - Panitia Seminar Pajak Pada Acara “Economic Care” (E-Care) BEM FE Tahun 2011
 - Peserta Pada Kegiatan Seminar dan talkshow “Creative Preneurship Bersama HIPMI Kota Palembang dan Raditya Dika”
 - Peserta Dalam “Criticum” (Creative Journalism Forum) HIMAFEK 2012
 - Peserta Seminar dan Talkshow “Netpreneurship & Blogpreneurship” Dalam Rangkaian Engineering Fair 2012
 - Peserta Pada Acara Telco World Gathering Bakrie Telecom 2011



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK (BAHASA INDONESIA DAN INGGRIS)	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Sistematika Penulisan	10
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Teori Pertumbuhan Ekonomi	12
2.1.2 Produk Domestik Bruto	16
2.1.3 Teori Ekspor	18
2.1.3.1 Hubungan Antara Ekspor dan Pertumbuhan Ekonomi	20
2.1.3.2 <i>Ekspor Led Growth, Growth, dan Feedback</i>	21
2.1.4 Teori Suku Bunga.....	22
2.2 Penelitian Sebelumnya	27

2.3 Kerangka Pemikiran	29
2.4 Hipotesis	32

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian	33
3.2 Jenis dan Sumber Data	33
3.3 Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel	34
3.4 Teknik Analisis	35
3.4.1 Analisis Kualitatif Deskriptif	35
3.4.2 Analisis Kuantitatif	32
3.4.2.1 Analisis Data Panel	35
3.4.2.2. Estimasi Regresi Data Panel	37
3.4.2.2.1 Koefisien Tetap Antar Waktu dan Individu (<i>CommonEffect</i>): <i>Ordinary Least Square</i>	38
3.4.2.2.2 Model Efek Tetap (<i>Fixed Effect</i>)	39
3.4.2.2.3 Model Efek Random (<i>Random Effect</i>)	39
3.4.2.2.4 Uji Hausman (<i>Hausman Test</i>)	40
3.4.3 Pengujian Model	40
3.4.3.1 Uji Asumsi Klasik (Uji Heteroskedastisitas)	41
3.4.3.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	42
3.4.3.3 Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)	42
3.3.3.4 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)	42

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	44
4.1.1 Pertumbuhan Ekonomi di ASEAN	44

4.1.2 Perkembangan Ekspor di ASEAN.....	46
4.1.3 Perkembangan Suku Bunga di ASEAN	49
4.2 Pembahasan	52
4.2.1 Estimasi Regresi Data Panel dengan <i>Fixed Effect</i>	54
4.2.2 Estimasi Regresi Data Panel dengan <i>Random Effect</i>	56
4.2.3 <i>The Hausman Spesification Test (Fixed Effect vs Random Effect)</i>	51
4.2.4 Uji Heteroskedastisitas	58
4.2.5 Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)	61
4.2.6 Pengujian Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)	61
4.2.7 Pengujian Koefisien Regresi Secara Individual (Uji t)	62
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	63
5.1 Kesimpulan	63
5.2 Saran	64
Daftar Pustaka	65
Daftar Lampiran	68

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Perkembangan Nilai Tukar Mata Uang (per US \$) Negara-Negara ASEAN tahun 2007-2011	4
Tabel 1.2 Perkembangan Neraca Pembayaran Negara-Negara ASEAN tahun 2007-2011	6
Tabel. 4.1 Pertumbuhan Ekonomi di Negara-Negara ASEAN Tahun 1997-2011	45
Tabel. 4.2 Pertumbuhan Ekspor Barang dan Jasa di Negara-Negara ASEAN Tahun 1997-2011	48
Tabel. 4.3 Perkembangan Suku Bunga (<i>lending rate</i>) di Negara-Negara ASEAN Tahun 1997-2011	51
Tabel 4.4 Hasil Regresi Menggunakan <i>Metode Fixed Effect</i>	52
Tabel 4.5 Hasil Regresi Menggunakan <i>Metode Random Effect</i>	55
Tabel 4.6 Hasil Regresi Menggunakan Uji <i>Hausmant Test</i>	56
Tabel 4.7 Perbandingan Koefisien Determinasi Model Efek Tetap (MET) dan Model Efek Random (MER)	57
Tabel 4.8 Hasil Uji Menggunakan <i>Metode Random Effect</i> dengan <i>White-Test</i> ...	59
Tabel 4.9 Hasil Uji menggunakan <i>Metode Fixed Effect</i> dengan <i>White-Test</i>	60

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Grafik Perkembangan Nilai Tukar Mata Uang (per US \$) Negara-Negara ASEAN tahun 2007-2011	4
Gambar 1.2 Grafik Perkembangan Neraca Pembayaran Negara-Negara ASEAN tahun 2007-2011	6
Gambar 2.1 Kurva Tingkat Bunga Keseimbangan (Klasik)	24
Gambar 2.2 Kurva Tingkat Bunga Keseimbangan (Keynes)	26
Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran Pengaruh Ekspor dan Suku Bunga terhadap Pertumbuhan Ekonomi	30
Gambar 4.1 Grafik Pertumbuhan Ekonomi di Negara-Negara ASEAN tahun 2007-2011	44
Gambar 4.2 Grafik Pertumbuhan Ekspor Barang dan Jasa di Negara-Negara ASEAN tahun 1997-2011	46
Gambar 4.3 Grafik Perkembangan Suku Bunga di Negara-Negara ASEAN tahun 1997-2011	50

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Pertumbuhan Ekonomi di Negara-Negara ASEAN Tahun 1997-2011	68
Lampiran 2 Pertumbuhan Ekspor Barang dan Jasa di Negara-Negara ASEAN Tahun 1997-2011	69
Lampiran 3 Total Ekspor 3 Komoditi di Negara-Negara ASEAN (-1) Tahun 1997-2011	70
Lampiran 4 Perkembangan Suku Bunga di Negara-Negara ASEAN Tahun 1997-2011	75
Lampiran 5 Hasil Regresi Menggunakan Metode <i>Fixed Effect</i>	76
Lampiran 6 Hasil Regresi Menggunakan Metode <i>Random Effect</i>	77
Lampiran 7 Hasil Uji Menggunakan Metode <i>Fixed Effect</i> dengan <i>White-Test</i>	78
Lampiran 8 Hasil Uji Menggunakan Metode <i>Fixed Effect</i> dengan <i>White-Test</i>	79

BAB I

PENDAHULUAN



1.1 Latar Belakang

Setiap negara di seluruh dunia memomorsatukan pada kemajuan pertumbuhan ekonomi. Setiap ekonom di dunia memusatkan perhatian tentang kaidah-kaidah untuk meningkatkan pendapatan dengan tujuan peningkatan pertumbuhan ekonomi. Pemusatan perhatian pada pertumbuhan ekonomi dilakukan oleh penganut sistem ekonomi sosialis, kapitalis maupun campuran. Hal ini terjadi karena konsep pertumbuhan ekonomi telah diyakini sebagai ukuran nilai pertumbuhan ekonomi nasional (Todaro dan Smith, 2004: 11).

Pertumbuhan ekonomi merupakan perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah sehingga akan meningkatkan kemakmuran masyarakat (Sukirno, 1994: 23). Menurut Boediono, pertumbuhan ekonomi merupakan proses kenaikan output per kapita dalam jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai kenaikan GDP (*Gross Domestic Product*) atau GNP (*Gross National Product*) tanpa memandang apakah kenaikan tersebut lebih besar atau lebih kecil dari tingkat pertumbuhan penduduk, dan apakah terjadi perubahan struktur ekonomi atau tidak (Pambudi, 2013: 1).

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi merupakan sasaran utama untuk menggerakkan dan memacu pembangunan di seluruh sektor. Selain itu, sebagai

kekuatan utama untuk mewujudkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya (Hidayah, 2003: 67).

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan merupakan syarat yang diperlukan bagi proses pembangunan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi dapat digunakan untuk menggambarkan suatu perekonomian yang mengalami perkembangan ekonomi dan mencapai tingkat kemakmuran lebih tinggi serta dampak suatu kebijakan pembangunan yang dilaksanakan, khususnya dalam bidang ekonomi.

Faktor yang langsung berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi atau pendapatan nasional adalah ekspor, yang mana ekspor merupakan arus keluar sejumlah barang dan jasa dari suatu negara ke pasar internasional. Ekspor akan secara langsung memberi kenaikan penerimaan dalam pendapatan suatu negara. Terjadinya kenaikan/ penerimaan pendapatan suatu negara akan mengakibatkan terjadinya kenaikan PDB. Dengan kata lain ekspor akan menyebabkan pertumbuhan ekonomi, sehingga pengaruh ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi adalah positif (Simpar dalam Novianingsih, 2011: 1).

Selain ekspor, faktor suku bunga (*lending rate*) juga berpengaruh penting dalam presentase pertumbuhan ekonomi. Suku bunga merupakan imbal jasa atas pinjaman uang. Imbal jasa ini merupakan suatu kompensasi kepada pemberi pinjaman atas manfaat kedepan dari uang pinjaman tersebut apabila diinvestasikan. Suku bunga memegang peranan penting dalam setiap perekonomian yang menggunakan uang sebagai alat penyimpanan nilai dan sebagai variabel penghubung antara pasar uang dan pasar barang (Roswita, 2004: 128).

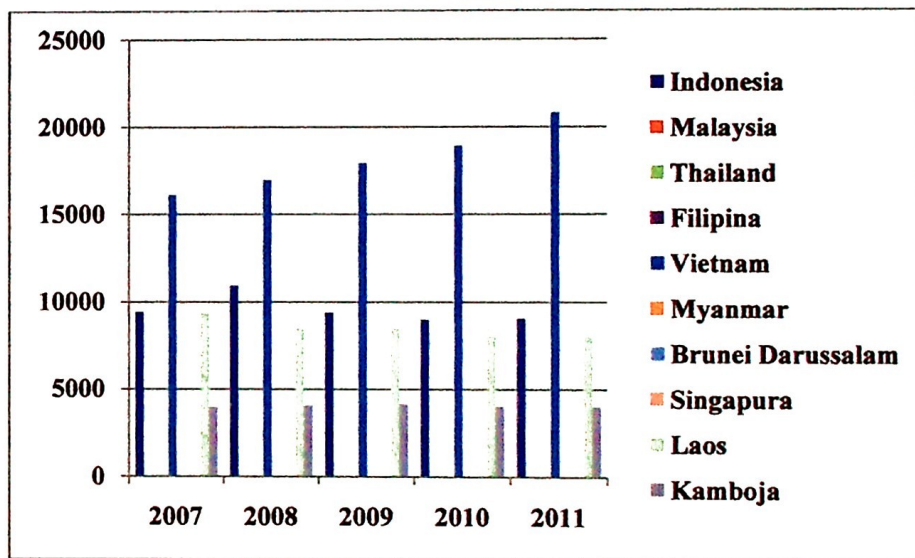
Hubungan antara suku bunga dengan pertumbuhan ekonomi adalah bersifat negatif. Suku bunga sangat mempengaruhi besaran investasi. Di mana jika suku bunga kredit (*lending rate*) yang ditetapkan oleh bank sentral turun maka investasi akan naik. Kenaikan ini akan berpengaruh positif terhadap kenaikan input faktor-faktor produksi yaitu modal dan tenaga kerja. Jika modal dan tenaga kerja meningkat maka output produksi bisa meningkat. Hal ini akan berpengaruh pada naiknya pendapatan nasional. Jika pendapatan nasional naik maka pertumbuhan ekonomi juga akan ikut naik. Dan sebaliknya naiknya presentase suku bunga akan menurunkan besaran investasi yang akan didapatkan oleh suatu negara sehingga input faktor produksi turun mengakibatkan turunnya jumlah output produksi yang bisa dihasilkan. Jika output turun maka pendapatan nasional akan turun sehingga persentase pertumbuhan ekonomi akan rendah.

Berdasarkan laporan WTO (*World Trade Organization*), saat ini sedang terjadi transisi dalam sistem perdagangan global yang diakibatkan adanya pergeseran kondisi ekonomi, perkembangan teknologi, dan juga pertumbuhan ekonomi yang semakin meningkat dari negara-negara berkembang. Selain dipengaruhi oleh pesatnya pertumbuhan perdagangan global, keadaan ekonomi global diperkirakan juga akan sangat dipengaruhi oleh fluktuasi nilai tukar mata uang (*Business and Economic Review Advisor*, 2007: 9).

Tabel 1.1 Perkembangan Nilai Tukar Mata Uang (per US \$) Negara-Negara ASEAN Tahun 2007-2011

Nama Negara	Mata Uang per US\$	2007	2008	2009	2010	2011
Indonesia	Rupiah (Rp)	9419	10950	9400	8991	9068
Malaysia	Ringgit (RM)	3,31	3,46	3,42	3,08	3,18
Thailand	Baht	33,72	34,9	33,32	30,15	31,69
Filipina	Peso (PhP)	41,4	47,49	46,36	43,89	43,93
Vietnam	Dong	16114	16977	17941	18932	20828
Myanmar	Kyat	5,444	5,552	5,502	5,58	5,615
Brunei Darussalam	Dollar (B \$)	1,4415	1,4395	1,4034	1,292	1,3007
Singapura	Dollar (S \$)	1,441	1,439	1,403	1,288	1,301
Laos	Kip	9346	8478	8484	8059	8023
Kamboja	Riel	3999	4077	4165	4051	4039

Sumber : Asean Development Bank (Key Indicator 2007-2011)



Sumber : Tabel 1.1, data diolah

Gambar 1.1 Grafik Perkembangan Nilai Tukar Mata Uang (per US \$) Negara-Negara ASEAN Tahun 2007-2011

Nilai tukar domestik seperti Rupiah, Ringgit, Bath, Peso, Dong, Kyat, Kip, Riel, Dollar Brunei, dan Dollar Singapura terhadap Dollar Amerika Serikat memegang peranan penting dalam perekonomian yang terlihat dari besarnya volume perdagangan internasional yang sebagian besar menggunakan Dollar Amerika Serikat (AS) sebagai alat transaksi. Posisi nilai tukar rupiah terhadap

mata uang asing (khususnya US \$) ditentukan oleh mekanisme pasar. Sehingga, pada saat naik turunnya nilai tukar (fluktuasi) ditentukan oleh kekuatan pasar (Tribowo dan Amir, 2005: 17).

Berdasarkan grafik di atas tergambar bagaimana perkembangan nilai tukar mata uang (per US \$) khususnya di negara-negara ASEAN dalam kurun waktu 2007-2011. Pada kurun waktu tahun 2007-2011 terjadi perubahan cukup signifikan untuk nilai tukar mata uang negara-negara tersebut terhadap dollar Amerika (US \$). Dari tabel di atas dapat digambarkan melemahnya nilai tukar mata uang masing-masing negara terhadap Dollar Amerika misalnya di Indonesia rupiah mengalami penurunan nilai mata uang pada tahun 2008 yaitu sekitar Rp 10.950/ per Dollar Amerika. Hal ini disebabkan karena adanya krisis ekonomi global yang terjadi di negara-negara Eropa dan Amerika sehingga berdampak pada nilai tukar negara-negara Asia. Selain Indonesia Malaysia juga mengalami penurunan nilai tukar Ringgit terhadap dollar Amerika sebesar 3,46 Ringgit per/ Dollar Amerika. Hal yang sama juga terjadi dengan Thailand dan Filipina. Masing-masing mengalami penurunan nilai tukar sebesar 34,9 Bath dan 47,49 Peso/ per Dollar Amerika. Hal ini mengakibatkan perekonomian di ASEAN tidak stabil pada tahun itu.

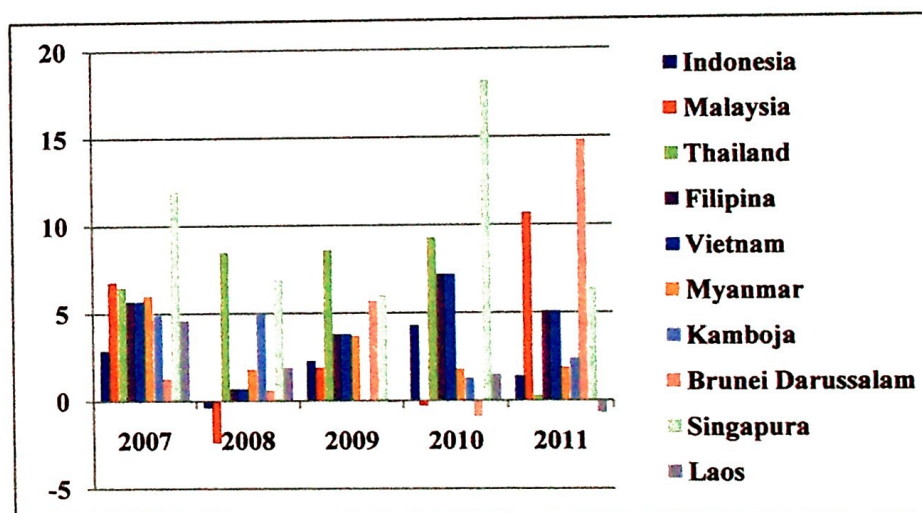
Berkaitan dengan kemampuan perekonomian internasional, perekonomian negara ASEAN telah mengalami perubahan. Neraca pembayaran selain dapat dijadikan sebagai barometer untuk mengukur kemampuan perekonomian suatu bangsa dalam menopang transaksi-transaksi internasional, juga merupakan salah satu indikator yang turut mempengaruhi sentimen para pelaku pasar. Ketidakseimbangan eksternal (ketidakseimbangan neraca

pembayaran) yang tinggi dan berlangsung secara terus menerus perlu diwaspadai karena dapat membahayakan stabilitas perekonomian (Sumiyati, 2007: 25).

Tabel 1.2 Perkembangan Neraca Pembayaran di Negara-Negara ASEAN Tahun 2007-2011 (dalam persen)

Nama Negara	2007	2008	2009	2010	2011
Indonesia	2,9	-0,4	2,3	4,3	1,4
Malaysia	6,8	-2,4	1,9	-0,3	10,7
Thailand	6,5	8,5	8,6	9,3	0,3
Filipina	5,7	0,7	3,8	7,2	5,1
Vietnam	13,2	0,5	-8,4	-1,5	0,8
Myanmar	6	1,8	3,7	1,8	1,9
Kamboja	4,9	5	0	1,3	2,4
Brunei Darussalam	1,3	0,6	5,7	-0,9	14,8
Singapura	12	6,9	6	18,2	6,4
Laos	4,6	1,9	-0,1	1,5	-0,7

Sumber : Asean Development Bank, Key Indicator 2007-2011



Sumber : Tabel 1.2, data diolah

Gambar 1.2 Grafik Perkembangan Neraca Pembayaran di Negara-Negara ASEAN Tahun 2007-2011

Persentase perkembangan neraca pembayaran di berbagai negara ASEAN pada tahun 2007-2011 begitu fluktuatif naik dan turun. Seperti penurunan persentase neraca pembayaran Indonesia, Filipina, dan Myanmar sama-sama mengalami penurunan neraca pembayaran pada tahun 2008 akibat

terjadinya krisis ekonomi global. Indonesia mengalami defisit dalam persentase neraca pembayaran sebesar -0,4 persen turun dari tahun sebelumnya sebesar 2,9 persen. Sedangkan Myanmar juga mengalami penurunan persentase neraca pembayaran yang sama pada tahun 2008 dan 2010 sebesar 1,8 persen. Sedangkan Singapura mengalami penurunan persentase neraca pembayaran pada tahun 2009 tetapi dapat membaik pada tahun selanjutnya yaitu tahun 2010 sebesar 18,2 persen. Karena begitu fluktuatifnya persentase perkembangan neraca pembayaran mengakibatkan tidak stabilnya perekonomian ASEAN pada saat itu.

Kawasan ASEAN, yang terdiri dari Indonesia, Brunei Darussalam, Kamboja, Laos, Malaysia, Myanmar, Filipina, Singapura, Thailand, dan Vietnam sebenarnya merupakan kawasan dengan potensi perdagangan yang besar. Namun saat ini, ekspor ASEAN masih tergolong belum optimal dan masih berada di bawah Cina dan India (Utami, 2008: 9).

Meskipun keadaan ekspor ASEAN saat ini sedang menurun, kawasan ASEAN tetap memiliki arti penting bagi perekonomian dunia karena dianggap memiliki potensi pertumbuhan yang tinggi. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal, antara lain pertumbuhan ekonomi yang relatif lebih cepat daripada pertumbuhan ekonomi dunia, dan juga populasi ASEAN yang cukup tinggi. Pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat dari pertumbuhan ekonomi dunia mengindikasikan bahwa presentase kontribusi ASEAN terhadap dunia cenderung mengalami peningkatan (Hill, 1994: 11).

Adanya penetapan suku bunga merupakan piranti moneter melalui kebijakan moneter dapat mempengaruhi perkembangan ekonomi global. Hal ini menyebabkan nilai mata uang Dollar Amerika Serikat banyak digunakan dalam

transaksi internasional. Bagi negara yang memakai Dollar Amerika Serikat dalam bertransaksi tentu saja akan berpengaruh terhadap suku bunga. Disini negara tersebut akan menghasilkan devisa dari hasil transaksi tersebut. Jika penawaran devisa dalam kondisi tetap, maka akan menyebabkan adanya kelebihan permintaan valuta asing sehingga harga valuta asing akan meningkat, begitupun sebaliknya. Tingginya suku bunga menjadi penyebab utama adanya kendala pembiayaan dalam dunia usaha sehingga memperlemah keberadaan sektor riil (Nasution, 2011: 14).

Sedangkan pengutamaan ekspor bagi negara-negara berkembang khususnya di negara-negara ASEAN sudah menjadi perhatian dalam memacu pertumbuhan ekonomi seiring dengan berubahnya strategi industrialisasi dari penekanan pada industri substitusi impor ke industri promosi ekspor. Konsumen dalam negeri membeli barang impor atau konsumen luar negeri membeli barang domestik menjadi sesuatu yang sangat lazim. Persaingan sangat tajam antar berbagai produk. Secara keseluruhan kondisi ekspor di kawasan Asia membaik dan meningkat, tidak dipungkiri semenjak terjadinya krisis finansial global, kondisi ekspor semakin menurun sehingga menyebabkan perumbuhan ekonomi turut menurun. Hal ini membuat pemerintah yang terkait arus lebih bekerja keras menekan pertumbuhan ekspor agar tidak terjadi defisit neraca perdagangan.

Dari penjelasan latar belakang yang telah diuraikan di atas tentang bagaimana hubungan ekspor dan suku bunga berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara yang tergabung dalam 10 negara ASEAN, maka penulis tertarik untuk membahas hal tersebut.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis mengidentifikasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara ASEAN pada tahun 1997-2011?
2. Bagaimana pengaruh suku bunga terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara ASEAN pada tahun 1997-2011?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara ASEAN pada tahun 1997-2011.
2. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh suku bunga terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara ASEAN pada tahun 1997-2011.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat memberikan wawasan atau pengetahuan mengenai ekspor dan suku bunga terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara ASEAN dan dapat menjadikan motivator bagi peneliti-peneliti berikutnya.

2. Bagi peneliti sendiri berguna sebagai sarana menambah ilmu pengetahuan dan wawasan penulis dalam hal teori dan kenyataan mengenai ekspor dan suku bunga terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara ASEAN.
3. Bagi pemerintah diharapkan berguna sebagai pertimbangan dalam menerapkan kebijakan ekonomi khususnya di kawasan ASEAN sehingga tercapai suatu kestabilan perekonomian pada masing-masing negara.

I.5 Sistematika Penulisan

Agar dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai penyusunan penelitian ini, maka penulis menyajikan sistematika penulisan sehingga dapat dimengerti relevasinya dari bab ke bab. Penelitian ini dibagi lima bab yang diuraikan secara garis besar dalam sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini disajikan mengenai latar belakang masalah mengenai judul penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan landasan teori, konsep-konsep yang berkaitan pertumbuhan ekonomi serta faktor-faktor yang mempengaruhinya yaitu ekspor dan suku bunga. Selain itu, juga terdapat penelitian terdahulu sebagai bahan referensi pembanding bagi penelitian ini. Pada bab ini juga dibahas mengenai kerangka pemikiran yang akan dijelaskan dengan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab 3 ini diuraikan mengenai ruang lingkup penelitian, rancangan penelitian, sumber data, definisi operasional variabel serta teknik analisis.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas mengenai hasil dan pembahasan yang menguraikan gambaran umum dari variabel pertumbuhan ekonomi (PE), ekspor (X), dan suku bunga (i) serta hasil analisis dan interpretasi hasil masing-masing variabel.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis mencoba menarik kesimpulan dari uraian pada bab-bab sebelumnya yang disertai beberapa saran yang mungkin dapat diterima dan diterapkan dalam perkembangan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- _____. Bank Indonesia : Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia.
- _____. Bank Indonesia : Laporan Tahunan Bank Indonesia (berbagai edisi).
- Ajija, Shochrul R, Dyah W. Sari, Rahmad H. Setianto, Martha R, Primanti. 2011. *Cara Cerdas Menguasai E Views*. Jakarta: Salemba Empat.
- Amir, M.S. 1999. *Ekspor-Impor Teori dan Penerapannya*. Jakarta: PT. Pustaka Binaman Presindo.
- Asngari, Imam. 2011. *Modul Ekonometrik Program Eviews dan SPSS*. Palembang; Laboratorium Komputer Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
- Boediono. 2009. *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. Yogyakarta. BPFY-Yogyakarta.
- Darmawi, Herman Drs. 2006, *Pasar Finansial dan Lembaga-lembaga Finansia*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Ekaynayake. E.M. 1994. Export and economic growth in Asian Developing Countries: Cointegration and error corection model. *Journal of Economic Development*, 24(2), December 1999.
- Far. 2000. *The relationship between export and economic growth: Assesing the evidence from Iran (1959-1999)*. Institute for International Energy Studies.
- Gujarati, Damodar N, 2004, "*Basic Econometrics*" *Fourth Edition*, The McGraw Hill Companies.
- Hidayah, Rahmi. 2003. Pengaruh Jumlah Uang Beredar dan Suku Bunga Kredit Investasi terhadap Investasi Swasta Dalam Negeri Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis* Vol.5, No.1
- Jhingan, M.L. 2000. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- J. Supranto. 2004. *Statistik Pasar Modal, keuangan dan Perbankan*, Jakarta; APU.P.T. Rineka Cipta.

- Lihan, Irham dan Yogi. 2003. Analisis Perkembangan Ekspor dan Pengaruhnya terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia, Lampung ; Universitas Lampung. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Lipsey, G. Richard. 1997. *Pengantar Makroekonomi*. Edisi ke-10. Jakarta: Penerbit Binarupa Aksara.
- Makiw. G. 2002. *Macroeconomics. 5th edition*. Worth Pulishers. New York.
- Novianingsih, Dini Ayu. 2011. Analisis Hubungan antara Ekspor dan PDB di Indonesia tahun 1999-2008. *Skripsi*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Pambudi, Eko Wicaksono. 2013. Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya (Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah). *Skripsi*. Universitas Diponegoro. Semarang
- Roswita AB. 2004. *Ekonomi moneter : Teori, Masalah dan Kebijakan*. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Sitorus, Alexander M. 2008. Hubungan Antara Ekspor dan PDB. *Skripsi*. Universitas Indonesia. Depok.
- Solomo, Ronny M. dan Pos M. Hutabarat. 2007; Peranan Perdagangan Internasional Sebagai Salah Satu Sumber Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. Prosiding. *Seminar Perdagangan Internasional*. Universitas Indonesia. Depok.
- Sukirno, Sadono. 2002. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sumiyati, Euis Eti. 2007. Analisis Faktor-Faktor yang Mepengaruhi Neraca Berjalan di Empat Negara Asean (Indonesia, Malaysia, Thailand, Filipina) Periode 1980-2007. *Skripsi*.
- Sutawijaya, Adrian. 2010. Pengaruh Ekspor dan Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia tahun 1980-2006. Jakarta ; *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, Volume 6, Nomor 1, Maret 2010, 14-27.
- Syarifuddin, A. Bakar. 2010. Analisis Kausalitas antara Ekspor dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol. 9, No.1 April 2010: 71-78*.
- Todaro. Michael P. 2000. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*, Edisi Ketujuh. Jakarta. Erlangga.
- Utami, Listianti Cita. 2008. Variabel-Variabel Determinan yang mempengaruhi Ekspor Asean. *Skripsi*. Universitas Indonesia. Depok.

Vincent, Tickner 1996. *Food Security in Cambodia a Preliminary Assessment*. UNRISD.

Indonesia, Wikipedia. 2013. Pertumbuhan Ekonomi. Diambil pada tanggal 13 Desember 2013 dari www.id.wikipedia.org/wiki/Pertumbuhan_ekonomi

www.bnm.gov.my diakses tanggal 4 November 2013 jam 12.00 wib.

www.bsp.gov.ph diakses tanggal 11 November 2013 jam 15.00wib.

www.bi.go.id diakses tanggal 4 Oktober 2013 jam 13.00 wib.

www.asean.org diakses tanggal 12 Februari 2014 jam 21.00 wib

www.adb.org diakses tanggal 12 Februari 2014 jam 21.15 wib

www.bunghatta.ac.id/artikel/223/dampak-ketidakpastian-globalisasi-ekonomi-terhadap.html diakses tanggal 13 Desember 2013 jam 23.20 wib

www.rusdimathari.wordpress.com/2008/02/03/melihat-ekonomi-vietnam/ diakses pada 12 Juni 2014 jam 12.00 wib